

Perbandingan *Ahrefs* dan *Majestic* dalam Ekstraksi *Backlink* untuk Meningkatkan *Visibility Website* Perguruan Tinggi

Nuri Cahyono¹, Anna Baita², Kamarudin³

^{1,2,3}Program Studi S1 Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Sleman, Indonesia

Email Corresponding: nuricahyono@amikom.ac.id¹

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua metode utama dalam ekstraksi *backlink web content impact*, yaitu *Ahrefs* dan *Majestic*, pada *website* perguruan tinggi yang terdaftar di *Webometrics*. Penelitian ini menggunakan dataset yang terdiri dari 10 perguruan tinggi di Indonesia. Proses ekstraksi *backlink* dilakukan untuk mengidentifikasi parameter utama seperti jumlah *backlink* dan *referring domains*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Majestic* secara konsisten mencatat jumlah *backlink* dan *referring domains* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Ahrefs*. Hal ini menunjukkan bahwa *Majestic* memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam mengidentifikasi dan mengukur dampak konten *web*. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Majestic* dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam untuk analisis *web content impact*.

Kata kunci: Backlink, Ahref, Majestic

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kehadiran dan reputasi sebuah perguruan tinggi tidak hanya diukur melalui prestasi akademik dan penelitian [1], tetapi juga melalui visibilitas dan dampak konten *web* yang dimilikinya. Salah satu alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja *website* perguruan tinggi adalah *Webometrics*, sebuah sistem penilaian yang memberikan peringkat pada perguruan tinggi berdasarkan indikator-indikator tertentu seperti *openness*, *excellence*, dan *visibility* [2]. Penilaian ini menjadi penting karena mencerminkan seberapa besar pengaruh dan keterhubungan sebuah perguruan tinggi di dunia maya [3].

Webometrics mengkategorikan penilaian menjadi tiga indikator utama: *openness*, *excellence*, dan *visibility*. *Openness* menilai seberapa terbuka informasi akademik yang disediakan oleh perguruan tinggi melalui *platform* seperti *Google Scholar*, dengan mengukur jumlah kutipan dari 210 penulis teratas. Indikator ini memberikan kontribusi sebesar 10% dalam total penilaian. *Excellence* mengukur kualitas penelitian melalui proporsi 10% publikasi yang paling banyak dikutip di pangkalan data seperti *Scimago*, menyumbang 40% dari penilaian [4]. Namun, *visibility* adalah indikator dengan kontribusi terbesar yaitu 50%, yang mengukur dampak konten *web* berdasarkan jumlah tautan eksternal unik yang terhubung ke *website* perguruan tinggi, sering kali disebut sebagai *backlink* [5].

Backlink ini memainkan peran penting dalam *Search Engine Optimization (SEO)*, sebuah metode yang digunakan untuk mengoptimasi *website* agar muncul di peringkat atas pada mesin pencari [6]. Dalam konteks *SEO*, *backlink* adalah salah satu komponen kunci yang menunjukkan seberapa relevan dan bermanfaat sebuah situs *web* menurut penilaian situs lain di *internet*. Oleh karena itu, mengukur dan menganalisis kualitas serta kuantitas *backlink* menjadi esensial untuk meningkatkan visibilitas *website* perguruan tinggi [7].

Webometrics merekomendasikan dua alat utama untuk mengukur *web content impact*, yaitu *Ahrefs* dan *Majestic*. Kedua alat ini dikenal karena kemampuannya dalam menganalisis *backlink* dan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana *website* sebuah perguruan tinggi dipandang oleh dunia luar. *Ahrefs* dan *Majestic* masing-masing memiliki metodologi yang unik dalam ekstraksi *backlink* yang dapat mempengaruhi hasil analisis *web content impact* [8].

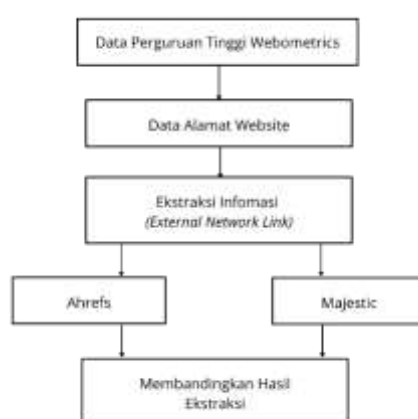
Penggunaan *Ahrefs* dan *Majestic* dalam penilaian *visibility* telah menjadi standar yang digunakan oleh *Webometrics*, dengan metodologi yang diterapkan dijelaskan secara rinci di situs resmi mereka. Kedua alat ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam hal pengumpulan data, pemrosesan informasi, dan penyajian hasil, yang kemudian dapat berdampak pada bagaimana sebuah perguruan tinggi diperingkat dalam *Webometrics* [9].

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja *Ahrefs* dan *Majestic* dalam ekstraksi *backlink web content impact* pada *website* perguruan tinggi. Penelitian ini akan menggali perbedaan metodologi, kelebihan,

serta keterbatasan dari kedua alat tersebut dalam konteks pemeringkatan *website* perguruan tinggi [10]. Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi perguruan tinggi dalam memilih alat yang paling efektif untuk meningkatkan *visibility* dan, pada akhirnya, peringkat mereka di *Webometrics*. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana hasil yang diperoleh dari masing-masing alat dapat diterapkan untuk strategi optimasi *SEO* yang lebih baik, guna mendukung peningkatan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi di kancah global [11].

2. METODOLOGI

Proses ekstraksi pada *website* penting untuk dilakukan agar mendapatkan informasi secara mendetail [8]. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua alat utama yang digunakan dalam ekstraksi *backlink web content impact*, yaitu *Ahrefs* dan *Majestic*, dengan fokus pada *website* perguruan tinggi yang terdaftar di *Webometrics*. Metodologi penelitian yang digunakan dapat dijelaskan melalui tahapan-tahapan berikut, yang juga diilustrasikan dalam gambar 1 alur penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

2.1 Pengumpulan Data Perguruan Tinggi *Webometrics*

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data perguruan tinggi yang terdaftar di *Webometrics*. Data ini mencakup informasi mengenai peringkat, kategori, serta indikator penilaian yang digunakan oleh *Webometrics* seperti *openness*, *excellence*, dan *visibility*. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada indikator *visibility*, yang mencerminkan *web content impact*.

2.2 Pengumpulan Data Alamat *Website*

Setelah data perguruan tinggi dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengumpulkan alamat *website* resmi dari masing-masing perguruan tinggi tersebut. Data ini sangat penting sebagai input untuk proses ekstraksi *backlink* pada tahap berikutnya.

2.3 Ekstraksi *backlink* (External Network Link)

Pada tahap ini, alamat *website* yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk mengekstraksi *backlink* mengenai *web content impact*, khususnya *external network link* atau lebih dikenal sebagai *backlink*. Proses ini dilakukan dengan menggunakan dua alat yang berbeda, yaitu *Ahrefs* dan *Majestic*. Kedua alat ini memiliki metodologi tersendiri dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data mengenai *backlink*, yang nantinya akan menjadi dasar perbandingan dalam penelitian ini.

2.4 Penggunaan *Ahrefs* dan *Majestic*

Alat *Ahrefs* dan *Majestic* digunakan secara paralel untuk mengekstraksi *backlink* dari alamat *website* perguruan tinggi yang telah dikumpulkan. Kedua alat ini akan memberikan data mengenai jumlah, kualitas, dan

karakteristik dari *external network link* yang terhubung ke *website* tersebut. Data yang dihasilkan dari kedua alat ini akan dianalisis dan dibandingkan untuk melihat perbedaan dan kesamaan dalam hasil yang mereka berikan.

2.5 Membandingkan Hasil Ekstraksi

Tahap terakhir dalam metodologi ini adalah membandingkan hasil ekstraksi yang diperoleh dari *Ahrefs* dan *Majestic*. Perbandingan ini akan mencakup aspek-aspek seperti jumlah *backlink*, kualitas *backlink*, dan dampak *backlink* terhadap *visibility website*. Hasil perbandingan ini akan memberikan wawasan mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing alat dalam konteks penilaian *web content impact website* perguruan tinggi.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Data Perguruan Tinggi

Data perguruan tinggi di Indonesia yang dijadikan acuan dalam penelitian ini merujuk pada hasil-hasil penilaian *Webometrics* yang telah diumumkan pada periode-periode sebelumnya. *Dataset* awal yang diperoleh untuk data perguruan tinggi di Indonesia berjumlah 100. Berdasarkan data perguruan tinggi yang diperoleh dari beberapa periode penilaian *Webometrics*, penulis kemudian membuat data yang lebih spesifik, yaitu dengan jumlah 10 data perguruan tinggi di Indonesia seperti yang ditampilkan pada Tabel 1. Data yang ditampilkan tidak berdasarkan urutan peringkat *Webometrics* terbaru.

Tabel 1. Data Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi
1	Universitas Indonesia
2	Universitas Gadjah Mada
3	IPB University
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5	Universitas Brawijaya
6	Universitas Airlangga
7	Telkom University
8	Institut Teknologi Bandung
9	Universitas Syiah Kuala
10	Universitas Sebelas Maret

Tabel 1 di atas menampilkan 10 informasi perguruan tinggi di Indonesia yang nantinya akan dijadikan dataset awal untuk melakukan ekstraksi *backlink*. Adapun daftar *website* tersebut adalah Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, IPB University, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Telkom University, Institut Teknologi Bandung, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

3.2 Data Alamat Website Perguruan Tinggi

Berdasarkan data 10 perguruan tinggi yang telah diperoleh sebelumnya, dilakukan pengumpulan data alamat *website* dari masing-masing perguruan tinggi. Data awal *website* seperti yang ditampilkan pada Tabel 2. Data mentah yang diperoleh meliputi alamat-alamat berikut: <https://www.ui.ac.id/>, <https://ugm.ac.id/>, <https://ub.ac.id/>, <https://ipb.ac.id/>, <https://www.unair.ac.id/>, <https://uns.ac.id/>, <https://www.its.ac.id/>, <https://unsyiah.ac.id/>, dan <https://www.itb.ac.id/>.

Tabel 2. Alamat Website Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Alamat Website
1	Universitas Indonesia	https://ui.ac.id/
2	Universitas Gadjah Mada	https://ugm.ac.id/
3	IPB University	https://ub.ac.id/
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	https://ipb.ac.id/
5	Universitas Brawijaya	https://unair.ac.id/
6	Universitas Airlangga	https://uns.ac.id/

7	Telkom University	https://its.ac.id/
8	Institut Teknologi Bandung	https://unsyiah.ac.id/
9	Universitas Syiah Kuala	https://telkomuniversity.ac.id/
10	Universitas Sebelas Maret	https://itb.ac.id/

Pada tahap awal *preprocessing*, dilakukan penyeragaman alamat *website* untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan konsisten, yaitu pada level *root domain*. Seperti diketahui, pada data di atas terdapat perbedaan format alamat *website*, di mana beberapa menyertakan *subdomain* "www" dan beberapa langsung mengarah ke *root domain*. Oleh karena itu, sebelum dilakukan ekstraksi *backlink*, data alamat *website* diseragamkan menjadi *root domain*.

Terdapat empat alamat *website* yang disesuaikan, yaitu: Alamat *website* Universitas Indonesia dari www.ui.ac.id menjadi ui.ac.id, Alamat *website* Universitas Airlangga dari www.unair.ac.id menjadi unair.ac.id, Alamat *website* Institut Teknologi Sepuluh Nopember dari www.its.ac.id menjadi its.ac.id, dan Alamat *website* Institut Teknologi Bandung dari www.itb.ac.id menjadi itb.ac.id.

3.3 Ekstraksi *Backlink* Menggunakan *Ahrefs*

Metode *Ahrefs* merupakan salah satu metode penilaian yang digunakan oleh *Webometrics*. Proses ekstraksi *backlink* dilakukan menggunakan metode *Ahrefs* berdasarkan alamat *website* perguruan tinggi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, proses ekstraksi tahap pertama dilakukan dengan *Ahrefs*, dan salah satu contoh hasilnya ditampilkan dalam Gambar 2. Parameter yang dihasilkan antara lain *Domain Rating*, *Backlinks*, *Persentase Backlink Dofollow*, *Referring Domains*, dan *Persentase Referring Domain Dofollow*.



Gambar 2. Ekstraksi *Backlink* dengan *Ahrefs*

3.4 Ekstraksi Informasi menggunakan *Majestic*

Tahapan berikutnya adalah melakukan ekstraksi *backlink* *Web Content Impact* berdasarkan data alamat *website* yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses ekstraksi *backlink* ini menggunakan metode *Majestic*, dengan hasil yang ditampilkan pada Gambar 3. Parameter yang dihasilkan meliputi *Trust Flow*, *Citation Flow*, *Live Inbound External Links*, *Fresh Inbound Links*, *Historic Inbound Links*, *Fresh Referring Domains*, *Historic Referring Domains*, dan *Inbound Links After Noise Reduction*.



Gambar 3. Ekstraksi *Backlink* dengan *Majestic*

3.5 Perbandingan Hasil Ekstraksi *Backlink*

Berdasarkan ekstraksi *backlink* yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui *Web Content Impact* pada *website* perguruan tinggi, terdapat parameter yang sama dari kedua metode yang digunakan sehingga memungkinkan perbandingan hasilnya. Pada Tabel 4 ditampilkan daftar perguruan tinggi beserta hasil ekstraksi berupa informasi *backlink* menggunakan metode *Ahrefs* dan *Majestic*. Secara keseluruhan, jumlah *backlink* yang diekstraksi dengan metode *Majestic* lebih banyak dibandingkan dengan *Ahrefs*.

Jumlah *backlink* yang diperoleh dari hasil ekstraksi *backlink* menunjukkan perbedaan signifikan antara metode *Ahrefs* dan *Majestic*. Untuk Universitas Indonesia, *Ahrefs* mencatat 3.828.174 *backlink*, sementara *Majestic* mencatat jauh lebih banyak, yaitu 62.156.931 *backlink*. Universitas Gadjah Mada juga menunjukkan perbedaan yang mencolok, dengan *Ahrefs* mencatat 11.463.330 *backlink* dan *Majestic* mencatat 100.173.487 *backlink*. Pada Universitas Brawijaya, *Ahrefs* mencatat 8.041.532 *backlink*, sementara *Majestic* mencatat 37.916.012 *backlink*. IPB University memiliki 13.194.806 *backlink* menurut *Ahrefs*, sedangkan *Majestic* mencatat 19.695.965 *backlink*. Universitas Sebelas Maret menunjukkan 4.076.449 *backlink* menurut *Ahrefs*, sementara *Majestic* mencatat 37.540.438 *backlink*. Untuk Institut Teknologi Sepuluh Nopember, *Ahrefs* mencatat 1.072.023 *backlink*, sementara *Majestic* mencatat 19.557.571 *backlink*. Universitas Syiah Kuala memiliki 2.518.749 *backlink* menurut *Ahrefs*, sedangkan *Majestic* mencatat 21.462.647 *backlink*. Telkom University mencatat 1.099.905 *backlink* menurut *Ahrefs*, sementara *Majestic* mencatat 23.236.846 *backlink*. Terakhir, Institut Teknologi Bandung memiliki 1.637.593 *backlink* menurut *Ahrefs*, sementara *Majestic* mencatat 71.380.250 *backlink*. Data ini menunjukkan bahwa metode *Majestic* umumnya mencatat jumlah *backlink* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Ahrefs*, memberikan gambaran yang lebih luas mengenai *web content impact* dari masing-masing perguruan tinggi.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Ekstraksi *Backlink*

No	Perguruan Tinggi	<i>Ahref</i>	<i>Majestic</i>
1	Universitas Indonesia	3.828.174	62.156.931
2	Universitas Gadjah Mada	11.463.330	100.173.487
3	IPB University	8.041.532	37.916.012
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	13.194.806	19.695.965
5	Universitas Brawijaya	2.034.404	30.667.394
6	Universitas Airlangga	4.076.449	37.540.438
7	Telkom University	1.072.023	19.557.471
8	Institut Teknologi Bandung	2.518.749	21.462.647
9	Universitas Syiah Kuala	1.099.905	23.236.846
10	Universitas Sebelas Maret	1.637.593	71.380.250

Perbandingan parameter berikutnya yang ditampilkan pada Tabel 5 adalah hasil ekstraksi *backlink* untuk *referring domain*. Ekstraksi *backlink* yang dilakukan dengan kedua metode tersebut menghasilkan parameter yang sama, yaitu *referring domain*. Secara keseluruhan, jumlah *referring domains* yang diperoleh dari ekstraksi *backlink* lebih banyak pada metode *Majestic* dibandingkan dengan *Ahrefs*.

Hasil ekstraksi *backlink referring domain* pada masing-masing *website* perguruan tinggi adalah sebagai berikut: Universitas Indonesia memiliki 44.535 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 275.778 menurut *Majestic*; Universitas Gadjah Mada memiliki 61.161 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 346.617 menurut *Majestic*; Universitas Brawijaya mencatat 42.460 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 223.033 menurut *Majestic*; IPB University memiliki 47.692 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 171.233 menurut *Majestic*; Universitas Airlangga memiliki 20.278 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 163.094 menurut *Majestic*; Universitas Sebelas Maret memiliki 41.893 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 321.656 menurut *Majestic*; Institut Teknologi Sepuluh Nopember mencatat 26.458 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 150.969 menurut *Majestic*; Universitas Syiah Kuala memiliki 8.822 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 56.091 menurut *Majestic*; Telkom University mencatat 22.698 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 81.321 menurut *Majestic*; dan Institut Teknologi Bandung memiliki 44.399 *referring domains* menurut *Ahrefs* dan 258.964 menurut *Majestic*.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Ekstraksi Referring Domain

No	Perguruan Tinggi	<i>Ahref</i>	<i>Majestic</i>
1	Universitas Indonesia	44.535	275,778
2	Universitas Gadjah Mada	61.161	346,617

3	IPB University	42.460	223,033
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	47.692	171,233
5	Universitas Brawijaya	20.278	163,094
6	Universitas Airlangga	41.893	321,656
7	Telkom University	26.458	150.969
8	Institut Teknologi Bandung	8.822	56.091
9	Universitas Syiah Kuala	22.698	81.321
10	Universitas Sebelas Maret	44.399	258.964

Perbandingan ini menunjukkan bahwa metode *Majestic* cenderung mencatat jumlah *referring domains* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Ahrefs*, yang memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai *web content impact* dari masing-masing perguruan tinggi.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan dua metode ekstraksi *backlink web content impact*, yaitu *Ahrefs* dan *Majestic*, dapat disimpulkan bahwa metode *Majestic* secara konsisten mencatat jumlah *backlink* dan *referring domains* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Ahrefs*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa *Majestic* mungkin memiliki jangkauan yang lebih luas atau algoritma yang lebih sensitif dalam mengidentifikasi *backlink* dan *referring domains*.

Referensi

- [1] A. C. Ratri, E. Pujastuti, Hanafi, and N. Cahyono, "UI Pattern Analysis in Obtaining Highest Success Rate in University Admission Website," in *2022 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System (ICIMCIS)*, IEEE, Nov. 2022, pp. 314–319. doi: 10.1109/ICIMCIS56303.2022.10017988.
- [2] L. Torres Melgarejo, C. Zapata Del Río, and E. Quispe Vilchez, "Exploring the Relationship Between Web Presence and Web Usability in Peruvian Universities," 2019, pp. 596–615. doi: 10.1007/978-3-030-23535-2_43.
- [3] I. D. ID, Y. I. daqiqil@lecturer.unri.ac.id, I. Andriani, E. Mahdiyah, and A. A. Al Aminuddin, "Strategi TIK untuk Meningkatkan Peringkat Webometric Universitas Riau Menggunakan Metode GAP Analysis," *SISTEMASI*, vol. 10, no. 2, p. 300, May 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i2.1213.
- [4] T. Suksida and L. Santiworarak, "A study of website content in webometrics ranking of world university by using similar web tool," in *2017 IEEE 2nd International Conference on Signal and Image Processing (ICSIP)*, IEEE, Aug. 2017, pp. 480–483. doi: 10.1109/SIPROCESS.2017.8124588.
- [5] A. S. Halibas, A. M. Cherian, I. G. Pillai, L. B. Reazol, E. G. Delvo, and G. H. Sumondong, "Web Ranking of Higher Education Institutions: An SEO Analysis," in *2020 International Conference on Computation, Automation and Knowledge Management (ICCAKM)*, IEEE, Jan. 2020, pp. 411–415. doi: 10.1109/ICCAKM46823.2020.9051481.
- [6] U. Rahardja, E. N. Dewi, and N. Lutfiani, "Peningkatan Rank Webometrics Menggunakan Metode Inbound Dan Outbound Pada Perguruan Tinggi," *SISFOTENIKA*, vol. 7, no. 1, Jan. 2017, doi: 10.30700/jst.v7i1.129.
- [7] Webometrics, "Methodology." [Online]. Available: <https://www.webometrics.info/en/Methodology>
- [8] N. Cahyono, "Ekstraksi Informasi Terstruktur Profil Pengguna Website Iklan Baris," *J. Buana Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 39–48, May 2021, doi: 10.24002/jbi.v12i1.4400.
- [9] P. Hidayat and M. Azwar, "Visibilitas Website UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Pemeringkatan Webometrics," *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 5, no. 1, p. 125, Jun. 2021, doi: 10.29240/tik.v5i1.2056.
- [10] N. Kumar, S. Kumar, and R. Rajak, "Website Performance Analysis and Evaluation using Automated Tools," in *2021 5th International Conference on Electrical, Electronics, Communication, Computer Technologies and Optimization Techniques (ICEECCOT)*, IEEE, Dec. 2021, pp. 210–214. doi: 10.1109/ICEECCOT52851.2021.9707922.
- [11] M. Campoverde-Molina, S. Lujan-Mora, and L. Valverde, "Evaluation of the Accessibility of the Homepages of the Web Portals of Ecuadorian Higher Education Institutions Ranked in Webometrics," in *2021 IEEE Fifth Ecuador Technical Chapters Meeting (ETCM)*, IEEE, Oct. 2021, pp. 1–6. doi: 10.1109/ETCM53643.2021.9590684.